

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian dengan cara menganalisis data yang dijabarkan dalam bentuk angka / numerik. Tujuan penelitian kuantitatif yakni model matematis & hipotesis yang mempunyai keterkaitan dengan kejadian yang ditelaah oleh peneliti dapat digunakan & dikembangkan.¹

Pendekatan pada penelitian ini yakni pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yakni pendekatan yang berupaya memberikan gambaran kejadian yang terjadi secara konkret dan realistis pada saat ini, dikarenakan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, menggambarkan / melukiskan secara terstruktur berkaitan dengan fakta-fakta pengaruh antar kejadian yang ditelaah.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yakni sasaran penelitian yang mencakup keseluruhan subjek / objek.³ Populasi pada penelitian ini yakni mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2018 – 2021.

Tabel 3.1 Rincian populasi dalam penelitian

Prodi	Jumlah
ES	710 Mahasiswa
MBS	712 Mahasiswa
MZW	235 Mahasiswa
PS	520 Mahasiswa
AKHSYA	492 Mahasiswa
Total	2.669 Mahasiswa

Sumber: data primer, 2021, diolah peneliti.

¹ Suryani dan Hendryadi, , *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian, Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 109.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublis Publisher, 2020), 11.

2. Sampel

Yakni bagian informasi yang memberikan gambaran umum tentang suatu populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel penelitian ini yakni *stratified random sampling* atau bisa diartikan sebagai metode yang dipakai peneliti dikarenakan populasi tidak homogen.⁵ Dalam penelitian ini, jumlah sampelnya yakni 98 responden. Total sampel tersebut didapatkan berdasar perhitungan dengan *standar error* sebesar 10% / 0,10 dengan memakai rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

Keterangan:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

α = Toleransi ketidakteelitian⁶

Proporsi sampel untuk masing-masing Prodi yakni sebagai berikut:

$$ES = \frac{710}{1 + 2.669 (0,10)^2} = 25,65 \approx 26 \text{ Mahasiswa}$$

$$MBS = \frac{712}{1 + 2.669 (0,10)^2} = 25,72 \approx 26 \text{ Mahasiswa}$$

$$MZW = \frac{235}{1 + 2.669 (0,10)^2} = 8,49 \approx 9 \text{ Mahasiswa}$$

$$PS = \frac{520}{1 + 2.669 (0,10)^2} = 18,78 \approx 19 \text{ Mahasiswa}$$

$$AKHSYA = \frac{492}{1 + 2.669 (0,10)^2} = 17,77 \approx 18 \text{ Mahasiswa}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 98 Mahasiswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yakni segala sesuatu seperti sifat maupun nilai dari seseorang, objek / kegiatan dengan karakter khusus yang dikhususkan peneliti untuk ditelaah & selanjutnya diambil

⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 11.

⁵ Anwar sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 91.

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 101.

kesimpulannya.⁷

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi.⁸

Variabel bebas pada penelitian ini yakni: *internal locus of control* (X_1), *risk taking* (X_2) dan *gender* (X_3).

2. Variabel tergantung (Y)

Variabel tergantung ialah variabel yang dipengaruhi.⁹

Variabel tergantung pada penelitian ini yakni: variabel minat *entrepreneurship*.



⁷ I Made Indra P. dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2020), 2.

⁸ I Made Indra P. dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, 3.

⁹ I Made Indra P. dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, 3.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional yakni variabel yang dijabarkan secara operasional, secara praktik dan konkret dalam lingkup objek yang ditelaah.¹⁰

Tabel 3.2 Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
1.	<i>Internal Locus of Control (X₁)</i>	Rasa percaya terhadap kontrol individu terkait perilaku serta perbuatan terkuat bersumber dari dirinya. ¹¹	a. Segala sesuatu yang diperoleh seseorang hasil dari usahanya. b. Menjadi pemimpin karena kemauan sendiri. c. Segala sesuatu yang dicapai seseorang bukan karena keberuntungan. d. Kegagalan yang dialami seseorang akibat perbuatan sendiri. ¹²	<i>Likert</i>	Primer
2.	<i>Risk Taking (X₂)</i>	Rasa percaya diri dalam menerima serta memiliki hati yang kuat saat menghadapi bahaya.	a. <i>Ethical</i> b. <i>Financial</i> c. <i>Health/safety</i> d. <i>Social</i> . ¹⁴	<i>Likert</i>	Primer

¹⁰ Andrew Fernando P., dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2021), 63

¹¹ Marc J. Doollinger, *Entrepreneurship: Strategies and Resources*, Marsh Publications 4 Edition, 2004, 52

¹² Aditya Mahendra Putra, Subarjo, "Indikator Keberhasilan Kinerja Individu dengan Locus of Control dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen," 12

		Namun terkadang tindakan tersebut dapat membahayakan / bahkan mengakibatkan kerugian. ¹³			
3.	<i>Gender (X₃)</i>	Persepsi <i>cultural</i> yang berusaha membedakan dari sudut tugas, sikap, personalitas, dan watak emosional pada laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. ¹⁵	<ul style="list-style-type: none"> a. Akses b. Kontrol c. Partisipasi d. Manfaat¹⁶ 	<i>Likert</i>	Primer
4.	Minat <i>Entrepreneurs hip</i> Perspektif Syariah (Y)	Minat <i>Entrepreneurship</i> perspektif syariah yakni keinginan yang kuat untuk bekerja keras dengan sudut pandang kehidupan yang termasuk	<ul style="list-style-type: none"> a. Berwirausaha guna mencari keuntungan b. Berwirausaha ialah ibadah c. Perintah kerja keras d. Berwirausaha pekerjaan mulia dalam Islam¹⁸ 	<i>Likert</i>	Primer

¹⁴ Elke U. Weber, dkk., "A Domain-Specific Risk-Attitude Scale: Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors," 268.

¹³ Alit Hidayatul Azmi, dkk., "Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha," 105.

¹⁵ Rilla Savitriana, *Kajian Gender dalam Tinjauan Psikologi*, 8.

¹⁶ M. Amin, dkk., "Kesetaraan Gender dalam Perspektif Politik di Pesyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Bone," 12-17.

		permasalahan hubungan horizontal antar individu dan masih akan dimintai pertanggungjawaban nanti di akhirat. ¹⁷			
--	--	--	--	--	--



¹⁸ Fauzan, “Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam,” 150-151.

¹⁷ Fauzan, “Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam,” 150-151.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket), yakni instrumen pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan pada responden, biasanya secara tertulis, dan selanjutnya responden menjawab pertanyaan tersebut.¹⁹ Kuesioner pada penelitian ini dibuat menggunakan pertanyaan tertutup. Pengukuran variabel memakai skala interval, yakni skala pengukuran yang menyatakan peringkat & jarak konstruk dari yang diukur.²⁰

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner diukur dengan memakai skala *likert*. Skala *likert* yakni skala yang mengukur kesetujuan / ketidaksetujuan individu terhadap pernyataan-pertanyaan yang telah dijawab oleh responden.

Bobot skor pada skala *likert* ini yakni:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) : skor 2
- c. Netral/ragu-ragu (N) : skor 3
- d. Setuju (S) : skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) : skor 5²¹

Selain itu, teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yakni mengumpulkan data sekunder dari tempat penelitian maupun berbagai sumber. Meliputi: personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, dan lain-lain.²²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yakni analisis *statistic* dan memakai software SPSS 20.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Yakni berguna melakukan pengukuran sah / tidak sahnya suatu angket / kuesioner.²³ Pada penelitian ini, tujuan dilakukannya uji validitas yakni guna mengukur valid / sah

¹⁹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2017), 63.

²⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 56.

²¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), 132.

²² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 114.

²³ Agustina Marzuki, dkk., *Pratikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 61.

tidaknya suatu angket. Semisal nilai koefisien korelasi melebihi nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka bisa disimpulkan valid.²⁴

Pengukuran validitas bisa dilakukan memakai korelasi *Bivariate Pearson (product moment pearson)*, kaidah pengujiannya yakni:

- 1) Semisal nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ / nilai *p-value* < nilai α (0,10), maka instrumen dikatakan valid.
- 2) Semisal nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ / nilai *p-value* > nilai α (0,10), dikatakan tidak valid.²⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni suatu pengujian guna melakukan pengukuran suatu angket yang termasuk indikator dari suatu variabel. Bila jawaban responden terhadap pernyataan dari waktu ke waktu sifatnya tetap, maka berarti reliabel.²⁶ Kriteria penilaiannya yakni dengan memakai nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's alpha*). Suatu variabel berarti reliabel bila menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* melebihi 0,60.²⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna memberi kepastian terkait persamaan regresi yang diperoleh mempunyai akurasi dalam estimasi, tidak bisa & konsisten.²⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna menelaah normal / tidaknya nilai residual yang dihasilkan.²⁹ Uji normalitas ini memakai

²⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 242.

²⁵ Muhammad Kris Yuan Hidayatullah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 81-82.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Undip: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

²⁷ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), 87.

²⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Sleman: Deepublish, 2020), 108.

²⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, 109

pengujian melalui grafik histogram dengan kriteria pengujiannya apabila pada histogram data membentuk pola seperti lonceng (tidak ada kemiringan), berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa data normal.³⁰

Selanjutnya, uji normalitas pada penelitian ini juga akan memakai pengujian dengan uji *kolmogorov-smirnov* dengan kaidah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Distribusi data normal, bila nilai *probability sig 2 tailed* $> 0,10$.
- 2) Tidak normal, bila nilai *probability sig 2 tailed* $< 0,10$.³¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Yakni pengujian guna mengetahui apakah terdapat perbedaan varians & residual pada model regresi dari satu peninjauan ke peninjauan yang lain. Model regresi yang baik yakni yang tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.³² Uji heteroskedastisitas juga bisa dilakukan dengan uji *Glejser* yakni menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel independen. Adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi bila probabilitas memiliki nilai sig. di bawah 0,10. Sedangkan tidak terjadi heteroskedastisitas bila nilai probabilitas memiliki nilai sig. melebihi 0,10.³³

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini juga akan dideteksi melalui tabel *scatter plot* dengan kriteria pengujiannya yakni:

- 1) Semisal titik-titik data pada tabel *scatter plot* tidak mempunyai pola yang jelas / terlihat menyebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y, serta
- 2) titik-titik data pada tabel *scatter plot* tidak hanya mengumpul di atas / di bawah saja.³⁴

³⁰ Lilik Sugiharti, dkk., *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), 111.

³¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 93.

³² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, 128

³³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 128.

³⁴ Lilik Sugiharti, dkk., *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*, 112.

c. Uji Multikolinearitas

Yakni pengujian yang berguna menelaah apakah dalam model regresi ada hubungan antar variabel independen. Bila ditemukan hubungan, maka terdapat gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik yakni antar variabel bebas tidak terdapat hubungan.³⁵ Guna mengetahui adanya gejala multikolinearitas pada sebuah regresi yaitu:

- 1) Tidak adanya multikolinearitas, semisal koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5.³⁶
- 2) Tidak adanya multikolinearitas, semisal nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* melebihi 0,1.³⁷

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Yakni pengujian guna menelaah kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

- Y = Minat *entrepreneurship* perspektif syariah
- X₁ = *Internal locus of control*
- X₂ = *Risk taking*
- X₃ = *Gender*
- a = konstanta
- b₁, b₂, b₃= koefisien regresi³⁸

b. Koefisien Determinasi (R²)

Yakni pengujian guna mengetahui kekuatan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tergantung dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Apabila hasil lebih mendekati angka 0 dapat dikatakan bahwa sangat terbatasnya kekuatan variabel-variabel independen dalam menjabarkan variasi variabel. Akan tetapi semisal hasil

³⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, 119.

³⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 94-95.

³⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 142.

³⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 243.

mendekati angka 1 bisa diartikan bahwa dalam variabel-variabel independen memberi sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel tergantung.

c. Uji Statistik F

Yakni berguna menguji pengaruh signifikan variabel-variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara simultan.

- 1) H_0 ditolak & H_a diterima (bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ & nilai sig. di bawah 0,10), maka bisa diartikan ada pengaruh signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara simultan.
- 2) H_0 diterima & H_a ditolak (bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ & nilai sig. melebihi 0,10), maka bisa diartikan tidak ada pengaruh signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara simultan.

d. Uji Statistik T (Parsial)

Yakni berguna melakukan pengujian pengaruh signifikan variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*. Kaidah pengujiannya yakni:

- 1) H_0 ditolak & H_a diterima (bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ & nilai sig. di bawah 0,10), maka bisa diartikan ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial.
- 2) H_0 diterima & H_a ditolak (bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ & nilai sig. melebihi 0,10), maka bisa diartikan tidak ada pengaruh signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial.³⁹

³⁹ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 32-36.